

PENERAPAN ARSITEKTUR EKOLOGI PADA PERANCANGAN PUSAT AGROWISATA HORTIKULTURA DI KABUPATEN CILACAP

Achmad Masrukhin^[1] Hestin Mulyandari^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]Muhamadsyahidin123@gmail.com ^[2]hestin.mulyandari@uty.ac.id

ABSTRAK

Dalam mempersiapkan pembangunan jangka menengah Pemerintahan Kabupaten Cilacap, akan mengangkat pertanian sebagai salah satu sektor unggulan dalam Rencana (RPJMD) Kabupaten Cilacap 2017 – 2022. Tujuannya untuk meningkatkan taraf hidup petani dan daya saing produk lokal. Kebun Buah Karang Sari yang dikembangkan Kelompok Tani Sari Mukti di Desa Madura Kecamatan Wanareja, sangat potensial untuk dikembangkan menjadi agrowisata yang terletak di Kabupaten Cilacap, memiliki potensi alam dan budaya yang unik serta berbagai kegiatan pertanian. Pengembangan agrowisata pada dasarnya akan menciptakan lapangan pekerjaan, karena usaha ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat pedesaan, sehingga dapat menahan atau mengurangi arus urbanisasi yang semakin meningkat saat ini. Manfaat yang dapat diperoleh dari agrowisata adalah melestarikan sumber daya alam, melestarikan Teknologi lokal dan meningkatkan pendapatan petani/masyarakat sekitar lokasi wisata, yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi agrowisata sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Kegiatan pertanian yang paling potensial yang dapat dikembangkan menjadi agrowisata adalah pertanian jeruk, buah naga dll. Tujuan dari kegiatan masyarakat ini adalah untuk merancang pusat pertanian Hortikultura yang berbasis Agrowisata terpadu, dengan berbasis arsitektur ekologi. Proses perancangan dilakukan dengan pendekatan dengan alam, alam sebagai dasar dalam desain untuk menghasilkan suatu bentuk bangunan, lansekap, dengan desain ekologi arsitektur yang berwawasan lingkungan yang sering disebut dengan green building.

Kata kunci: *agrowisata, wisata hortikultura, arsitektur ekologi*

ABSTRACT

In preparing for the medium-term development, the Cilacap Regency Government will promote agriculture as one of the leading sectors in the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD) of Cilacap Regency for 2017-2022. Its main objective is to improve the standard of living of farmers and the competitiveness of local products. Karang Sari Fruit Garden established by Sari Mukti Farmer Group in Madura Village, Wanareja Sub-District, Cilacap Regency, has a big potential to be developed into agrotourism. It has a natural potential and unique culture as well as different types of agricultural activities. The development of agrotourism will create jobs since it can absorb labor from rural communities, so as to restrain or reduce the current ever-increasing urbanization. The benefits of agrotourism are to protect natural resources, preserve local technology, and increase the income of farmers / communities around tourist sites. Having a great potential so as to increase the income and welfare of the surrounding community. The most promising agricultural activities that can be developed into agrotourism are citrus farming, dragon fruit etc. The purpose of this community activity is to develop horticulture-based integrated agrotourism and learn how to cultivate horticultural crops to produce off-season fruits and vegetables. By joining training and outreach program, the community also improves their knowledge and skills in agrotourism with ecological architectural values with an environmental-friendly architectural design. The design process was carried out by using natural approach, nature becomes a basis in the design to produce a revolutionary work of building, landscape, settlement by applying technology in its design. The embodiment of ecological architecture design is an environmentally sustainable building often called the green building.

Keywords: *agrotourism, horticultural tourism, ecological architecture*

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap,(2017). *Rancangan Akhir RPJMD 2017-2022*. Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap. (2018). *Kabupaten Cilacap Angka 2018*. Kabupaten Cilacap Jawa Tengah.
- Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian (2016), *Pedoman Teknis Pengelolaan Bangsal Pascapanen Hortikultura tahun 2016*.
- Kementrian Pertanian (2009) *Pedoman Penanganan Paca Panen Hasil Pertanian Asal Tanaman*. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia nomor 44/permentan/ot.140/10/2009).
- Vale, Brenda and Robert Vale, (1991), *Green Architectur, Design for a Sustainable Future*, Thames and Hudson,London.
- Sabah Agriculture Park, 2010*
- Soetopo Deciyanto, dkk. (2017). *Hama Penyakit Tanaman. Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Indonesia*, No.2, Vol.36. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jppp/issue/download/1186/162>.
- Sastrayuda, Gumelar S. (2010). *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure*. http://file.upi.edu.gumelar_s.go.id diakses tanggal 24 September 2019.
- Edward, T.White. (1984). *Site Analysis. United States of America : Architectural Media*
- Quentin, Pickard. (2002). *The Architect's Handbook. United Kingdom: Blackwell Publishing*
- Neufert, Ernst. (2000). *Neufert Architects' Data Third Edition. United Kingdom: Blackwell Publishing.*